

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KONSUMEN
PONTA SEJAHTERA BERSAMA 2016-2019**

SKRIPSI

OLEH :

**SELPI APRIANTI
NIM. 161310726**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2021

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KONSUMEN
PONTA SEJAHTERA BERSAMA 2016-2019**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

SELPI APRIANTI
NIM. 161310726

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 6 Juli 2021**

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama



Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1110026301

Penguji Utama



Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

Pembimbing Pembantu



Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak
NIDN. 1118039101

Penguji Pembantu



Heni Safitri, SE, MM
NIDN.1103028901

Pontianak, 6 Juli 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN**



Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

ABSTRACT

This study aims to assess financial performance reports based on the analysis of Liquidity ratios, Solvency ratios, Activity ratios and Profitability ratios at the Ponta Sejahtera Bersama Consumer Cooperative in 2016-2019. The type of research used is descriptive quantitative. The data collection technique used in this research is through documentation study. The analytical tools used consist of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios.

The results of this study indicate that on average the Liquidity-ratio, namely the Current Ratio, shows very poor performance, Cash Ratio shows very good performance. The Solvency ratio, namely the Debt Assets Ratio (DAR) shows very good performance results, Debt to Equity shows very good performance results. Activity ratio, namely Total Asset Turnover shows very poor performance results, Working Capital Turnover shows very unhealthy performance results. Profitability Ratio Analysis, namely the Net Profit Margin showed poor results, Return On Equity (ROE) showed poor results.

Keywords: Liquidity, Solvency, Activity, Profitability.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, kesehatan, kesabaran, ketekunan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Laporan Kinerja Keuangan Pada Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama ”. Tidak lupa shalawat dan salam selalu dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat manusia untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Peyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan S.T M Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Fenni Supriadi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, saran, serta bimbingan selama menjalani perkuliahan.
4. Bapak Edy Suryadi, SE, MM selaku dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia memberikan saran dan arahan dan juga masukan dalam penulisan ini.
5. Bapak Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia memberikan saran dan arahan serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Pimpinan dan Segenap Pengurus Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama yang telah bersedia memberikan data, informasi, dukungan serta masukan-masukan untuk menulis skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membantu selama perkuliahan.

8. Kedua orang tua saya tercinta Ayah Suryadi dan Ibu Asmawati, saudara yaitu Welly Feriansyah yang tidak ada henti mendoakan dan memberikan dukungan, semangat sehingga menjadi sebuah motivasi yang sangat berharga untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Rusmida, Siti, Sisiyanti, Nining, Mailinda, Popi, Ayu, Ardianti, Novi, Triutami, Khairunnisa, dan teman kelas 05 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016 serta teman-teman seperjuangan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulisan telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini. Apabila terdapat kekurangan, penulisan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, *Amin Ya Rabbal'Alamin*.

Pontianak, 21 januari 2021

Penulis

Selpi aprianti

NIM. 161310726

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai laporan kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Aktivitas dan rasio Rentabilitas pada Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama pada tahun 2016-2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi. Alat analisis yang digunakan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata pada rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* menunjukkan kinerja sangat kurang, *Cash Ratio* menunjukkan kinerja sangat baik. Pada rasio Solvabilitas yaitu *Debt Assets Ratio (DAR)* menunjukkan hasil kinerja sangat baik, *Debt to Equity* menunjukkan hasil kinerja sangat baik. rasio Aktivitas yaitu Total Asset Turnover menunjukkan hasil kinerja sangat kurang, Perputaran Modal Kerja menunjukkan hasil kinerja sangat tidak sehat. Analisis Rasio Profitabilitas yaitu pada *Net Profit Margin* menunjukkan hasil kurang baik, *Return On Equity (ROE)* menunjukkan hasil tidak baik.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat	5
F. Kerangka	6
G. Metode Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Koperasi	14
1. Pengertian Koperasi	14
2. Jenis-jenis Koperasi	15
3. Fungsi Koperasi	16
4. Prinsip-prinsip Koperasi	17
5. Sumber-sumber Dana Koperasi	18
B. Manajemen Keuangan	19
C. Kinerja keuangan	20
1. Kinerja Keuangan	20
2. Pengertian Laporan Keuangan	21
3. Tujuan Laporan Keuangan	21
4. Jenis Laporan Keuangan	22
5. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	23
6. Analisis Laporan Keuangan	24
7. Sifat Laporan Keuangan	25
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	27
A. Gambaran Umum Koperasi	27
B. Visi Dan Misi Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama	28
C. Struktur Organisasi	28
D. Aspek Permodalan	33

E. Bidang Usaha	35
F. Aspek Koperasi	36
G. Aspek SDM.....	37
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Ananlisis Efisiensi Penggunaan Kinerja Keuangan	40
1. Analisis Rasio Likuiditas	40
2. Analisis Rasio Solvabilitas.....	43
3. Analisis Rasio Aktivitas.....	46
4. Analisis Rasio Profitabilitas.....	49
B. Hasil Keseluruhan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. KESIMPULAN.....	55
B. SARAN	56
Daftar Pustaka	57
Lampiran	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama Ringkasan Neraca.....	3
Tabel 1.2 Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama Ringkasan Laporan SHU.	4
Tabel 4.1 Rasio Lancar	41
Tabel 4.2 Cash Ratio	42
Tabel 4.3 <i>Debt to Assets Ratio</i>	44
Tabel 4.4 <i>Debt to Equity</i>	46
Tabel 4.5 <i>Total Asset Turnover</i>	47
Tabel 4.6 Perputaran Modal Kerja	49
Tabel 4.7 <i>Net Profit Margin</i>	51
Tabel 4.8 <i>Return on Equity</i>	52
Tabel 4.9 Analisis Kinerja.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 3.1 Struktur Pengurus dan Dewan Pengawas.....	29
Gambar 3.2 Jumlah SDM.....	38

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Aktiva Lancar, Hutang Lancar	60
Lampiran 2. Kas, Hutang Lancar	60
Lampiran 3. Total Utang, Total Aktiva.....	61
Lampiran 4. Total Utang, Total Modal Sendiri.....	61
Lampiran 5. Pendapatan, Total Aktiva	62
Lampiran 6. Pendapatan, Aktiva Lancar, Hutang Lancar	62
Lampiran 7. SHU, Total Pendapatan	63
Lampiran 8. SHU bersih, Modal Sendiri	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sejarah perkembangan perekonomian di Indonesia, Koperasi memiliki peranan yang cukup berarti. Koperasi adalah badan usaha yang merupakan wadah kesatuan ekonomi dan dianggap penting sehingga diharapkan mampu menggerakkan perekonomian di Indonesia dan merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan

Menurut UU No.17/2012 merupakan pengganti UU No.25/1992 “tentang perkoperasian yang memuat pembaharuan hukum, sehingga mampu mewujudkan koperasi sebagai organisasi ekonomi yang sehat, kuat, mandiri, dan tangguh, serta terpercaya sebagai entitas bisnis, yang mendasarkan kegiatannya pada nilai dan prinsip Koperasi”.

Mengingat akan pentingnya Laporan Keuangan yang merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. maka dari itu Kinerja Keuangan merupakan faktor penting dalam perumusan kebijakan perusahaan.

Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama adalah koperasi yang didirikan dengan Akta Notaris Safitri,SH Nomor 85 Tanggal 07 November 2015 Koperasi ini menempati sebuah ruko di Jalan RE Martadinata No.28 Pontianak.Dalam Akta Pendirian Koperasi bidang usaha pokok adalah

perdagangan umum dan usaha penunjang lainnya serta Unit Simpan Pinjam dan bidang usaha yang dominan adalah simpan pinjam kepada anggota dan non anggota, namun ke depan Koperasi juga akan mengembangkan bidang usaha lainnya. Jumlah anggota Koperasi Ponta Sejahtera Bersama pada posisi akhir tahun 2019 sudah mencapai 268 orang dan kegiatan usaha Koperasi masih terbatas pada pelayanan Simpan Pinjam kepada Anggota dan Non Anggota sementara volume usaha di bidang lainnya relatif kecil.

Agar dapat merekam berbagai kejadian dan operasionalnya, Manajemen koperasi perlu mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dan semuanya tercantum dalam laporan keuangan berupa Neraca dan laporan SHU. Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Koperasi telah disesuaikan dengan pedoman pada Sistem Akuntansi yang dikeluarkan Departemen Koperasi yaitu Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Rasio Likuiditas adalah Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendek nya. Salah satu bagian dari Rasio Likuiditas adalah Rasio Lancar, untuk menghitung Rasio Lancar diperlukan data berikut:

Tabel 1.1
Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama
Ringkasan Neraca
Periode 2016-2019
(Dalam Rupiah)

Elemen Neraca	2016	2017	2018	2019
Aset				
Jumlah Aset Lancar	1.467.262.477,00	2.392.891.643	2.751.998.665	2.880.223.499
Jumlah Aset Tidak Lancar	28.905.000,00	34.870.000	36.214.792	22.592.625
Jumlah Aset	1.496.167.477,00	2.427.761.643	2.788.203.447	2.902.816.124
Kewajiban dan ekuitas				
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	1.447.595.658,00	2.099.000.000	2.341.000.000	2.346.000.000
Jumlah Modal	48.571.819,00	328.761.643	447.203.446,55	556.816.124
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.496.167.477,00	2.427.761.643	2.788.203.447	2.902.816.124

Sumber : Konsumen Ponta Sejahtera Bersama, Tahun 2016-2019

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa dari tahun 2018 hingga tahun 2019 jumlah Aset Meningkat Sebesar 0,041%, dan Jumlah Kewajiban dan Ekuitas juga mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2019 Meningkat Sebesar 0,041%, Sehingga jumlah aset Meningkat sama dengan Kewajiban.

Rasio Profitabilitas/Rentabilitas adalah Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Profit Margin* dan *Return on Equity* diperlukan data berikut:

Tabel 1.2
Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama
Ringkasan Laporan SHU
Periode 2016-2019
(Dalam Rupiah)

Elemen SHU	2016	2017	2018	2019
Total Pendapatan	117.046.535,00	505.723.127,86	556.138.000,13	536.392.863,27
Total Biaya	121.774.716,00	442.586.063,00	535.436.175,33	504.425.861,67
Sisa Hasil Usaha	(4.728.181,00)	63.17.064,86	34.967.934,67	34.650.166,25
Pajak Final	-	5.775.421,63	4.266.110,00	2.683.164,65
SHU Tahun Berjalan	(4.728.181,00)	57.361.643,23	30.701.824,67	31.967.001,60

Sumber : Konsumen Ponta Sejahtera Bersama, Tahun 2016-2019

Pada tabel 1.3 dapat dilihat bahwa dari tahun 2018-2019 total SHU terjadinya kenaikan hingga 4,12 %, pada Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama. Total Pendapatan Mengalami Penurunan dari tahun 2018-2019 Sebesar 5,79 %, Menurunnya Pendapatan tidak Selaras dengan naiknya SHU sehingga Dari beberapa penjelasan tersebut hal ini yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Laporan Kinerja Keuangan Pada Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama 2016-2019**”

B. Permasalahan

Berdasarkan paparan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Kinerja Keuangan pada koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama untuk kurun waktu 2016 sampai dengan tahun 2019 ?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembatasan masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi yaitu:

1. Rasio Likuiditas diukur dengan menggunakan CR dan *Cash Ratio* , Solvabilitas menggunakan DAR dan DER, dan Rasio Aktivitas diukur dengan *Total Asset Turnover* dan Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas diukur dengan *Profit Margin* dan *Return on equity*.
2. Periode Penelitian Tahun 2016-2019.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis dan menilai Kinerja Keuangan Koperasi Ponta Sejahtera Bersama dari tahun 2016-2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sehubungan dengan Kinerja Keuangan dan sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

2. Bagi Koperasi

Dapat memberikan masukan yang positif sebagai bahan pertimbangan pengurus dalam melakukan evaluasi laporan Kinerja Keuangan Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama.

3. Bagi Almamater

Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan Analisis laporan Keuangan yang lebih komprehensif.

F. Kerangka pemikiran

Menurut Hery (2015:3): “Laporan Keuangan (*financial statements*) hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”

“Menurut Hartono (2018:10): Rasio Likuiditas adalah yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau Hutang- Hutang jangka pendeknya.”

“Menurut Hartono (2018:10): Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

“Menurut Hartono (2018:10): Cash Ratio merupakan alat untuk mengukur likuiditas dengan membandingkan antara jumlah kas dengan utang lancar”.

“Menurut Anwar (2019:173): Rasio Solvabilitas atau *Leverage* adalah rasio untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya”.

“Menurut Anwar (2019:173): *Debt to Assets Ratio* Adalah Adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total

aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

“Menurut Hartono (2018:13): *Debt to Equity (DER)* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang”.

“Menurut Hartono (2018:13): Rasio Aktivitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya”.

“Menurut Hartono (2018:14): *Total Asset Turnover* adalah perputaran aktiva menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan”.

“Menurut Hartono (2018:14): Perputaran Modal Kerja adalah merupakan perbandingan antara penjualan dan modal kerja bersih”.

“Menurut Anwar (2019:174): *profitability* atau Rentabilitas, adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan”.

“Menurut Anwar (2019:174): *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya”.

“Menurut Anwar (2019:175): *Return on Equity* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas modal sendirinya”.

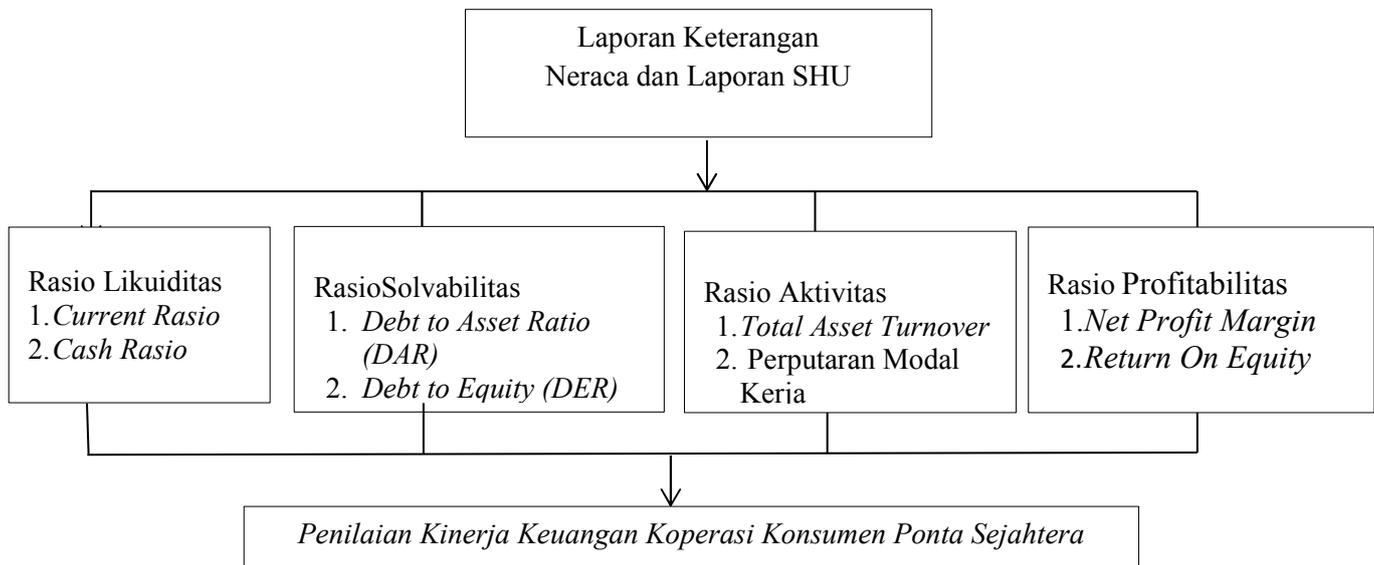
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deniyanto (2015) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Utama Tahun 2012-2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan kinerja keuangan KSP Bina Usaha Utama tahun 2012-2014 berada pada kategori cukup sehat secara rerata mendapatkan skor 70,36 dengan rincian: (1) aspek permodalan secara rerata berada pada kategori cukup sehat, (2) aspek kualitas aktiva

produktif secara rerata berada dalam kategori kurang sehat, (3) aspek manajemen secara rerata berada dalam kategori sehat, (4) aspek efisiensi secara rerata berada dalam kategori cukup sehat, (5) aspek likuiditas secara rerata berada dalam kategori kurang sehat, (6) aspek kemandirian dan pertumbuhan secara rerata berada dalam kategori kurang sehat, (7) aspek jatidiri koperasi secara rerata berada pada dalam kategori sehat. (8) tingkat kesehatan kinerja keuangan KSP Bina Usaha Utama selama 3 tahun 2012-2014 secara berturut tahun 2012 diperoleh total skor sebesar 71,70; tahun 2013 diperoleh total skor 68,95 dan di tahun 2014 memperoleh total skor 70,95 dan berada dalam kategori cukup sehat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hariyanto Dedy dkk (2015) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Sandhy Putra Makmur Perwakilan Pontianak”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Jual Nijai Relatif pada bidang usaha Building Management, Network Cabling, Usaha Satpam/TLH, Mekanikal Elektrikal, Badan Usaha Perdagangan Umum, dan bidang usaha PSB/IKR/IKG mengalami persentase nilai penjual yang relatif fluktuatif.

Dari berbagai penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016:53) : “Penelitian deskriptif adalah sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Menurut Siyoto (2015:17) : “Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertakan dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya”.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:240): “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Menurut Sugiyono (2016: 225): “data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen”.

3. Teknik Analisis Data

a. Rasio Likuiditas

$$1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

(Hartono, 2018:10)

$$2) \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

(Hartono, 2018:10)

b. Rasio Solvabilitas

$$1) \text{ Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Hartono, 2018:13)

$$2) \text{ Debt to Equity (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Hartono, 2018:13)

c. Rasio Aktivitas

$$1) \quad Total \ Asset \ Turnover = \frac{pendapatan}{Total \ Aktiva}$$

(Hartono, 2018:14)

$$2) \quad Perputaran \ Modal \ Kerja = \frac{pendapatan}{Aktiva \ lancar - Hutang \ Lancar}$$

(Hartono, 2018:14)

d. Rasio Profitabilitas

$$1) \quad Net \ Profit \ Margin = \frac{SHU}{Total \ Pendapatan} \times 100\%$$

(Hartono, 2018:11)

$$2) \quad Return \ On \ Equity = \frac{SHU \ Bersih \ (stlh \ pajak)}{Modal \ Sendiri} \times 100\%$$

(Hartono, 2018:12)

4. Kriteria/ Standar penilaian Kinerja Keuangan

a. Analisis Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio*

Interval	Kriteria
200% s/d 250%	Sangat baik
175% s/d < 200% atau 250% s/d 275%	Baik
150% s/d < 175% atau 275% s/d 300%	Cukup Baik
125% s/d < 150% atau 300% s/d 325%	Kurang Baik
< 125% atau > 325 %	Sangat Kurang

Sumber : Peraturan Menteri Negara No.06/Per/M.KUKM/V/2006

2) *Cash Ratio*

Interval	Kriteria
$CR > 4,80\%$	Sangat Baik
$4,05\% < CR < 4,80\%$	Baik
$3,30\% < CR < 4,05\%$	Cukup Baik
$2,55\% < CR < 3,30\%$	Kurang Baik
$CR < 2,55\%$	Tidak Baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

b. Analisis Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Interval	Kriteria
$<40\%$	Sangat baik
$>40\% - 50\%$	Baik
$>50\% - 60\%$	Cukup Baik
$>60\% - 80\%$	Kurang Baik
$>80\%$	Sangat Kurang

Sumber :Peraturan Menteri Negara No.06/Per/M.KUKM/V/2006

2) *Debt to Equity (DER)*

Interval	Kriteria
$\leq 70\%$	Sangat Baik
$> 70\% \text{ s/d } 100\%$	Baik
$> 100\% \text{ s/d } 150\%$	Cukup Baik
$> 150\% \text{ s/d } 200\%$	Kurang
$< 200\%$	Sangat Kurang

Sumber :Peraturan Menteri Negara No.06/Per/M.KUKM/V/2006

c. Analisis Rasio Aktivitas

1) *Total Asset Turnover*

Interval	Kriteria
$> 3,5 \text{ kali}$	Sangat Baik
$2,5 \text{ kali s/d } < 3,5 \text{ kali}$	Baik
$1,5 \text{ kali s/d } < 2,5 \text{ kali}$	Cukup
$1 \text{ kali s/d } < 1,5 \text{ kali}$	Kurang
$< 1 \text{ kali}$	Sangat Kurang

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

2) Perputaran Modal Kerja

Interval	Kriteria
>12%	Sehat
10 kali < 12 kali	Cukup Sehat
8 kali < 10 kali	Kurang Sehat
6 kali < 8 kali	Tidak Sehat
< 6 kali	Sangat Tidak Sehat

Sumber :Peraturan Menteri Negara No.06/Per/M.KUKM/V/2006

d. Rasio Profitabilitas

1) Penilaian *Profit Margin*

Interval	Kriteria
> 15%	Sangat baik
12% - 15%	Baik
8% - < 12%	Cukup Baik
4% - < 8%	Kurang Baik
< 4%	Sangat Kurang

Sumber :Peraturan Menteri Negara No.06/Per/M.KUKM/V/2006

2) *Return On Equity (ROE)*

Interval	Kriteria
ROE > 23%	Sangat Baik
18% < ROE < 23%	Baik
13% < ROE < 18%	Cukup Baik
8% < ROE < 13%	Kurang Baik
ROE < 8%	Tidak Baik

Sumber :Peraturan Menteri Negara No.06/Per/M.KUKM/V/2006

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil penelitian dan analisis data tentang efisiensi Laporan Kinerja Keuangan dapat disimpulkan secara rata-rata tahun 2016-2019 sebagai berikut:

1. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*current ratio*) Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama menunjukkan kinerja sangat kurang. *Cash Ratio* Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama menunjukkan kinerja sangat baik.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Analisis *Debt to Assets Ratio* (*DAR*) Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama menunjukkan kinerja sangat baik. Analisis *Debt to Equity* (*DER*) Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama menunjukkan kinerja sangat baik.

3. Analisis Rasio Aktivitas

Analisis *Total Asset Turnover* Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama menunjukkan kinerja sangat kurang. Analisis Perputaran Modal Kerja Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama menunjukkan kinerja sangat tidak sehat.

4. Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis *Net Profit Margin* Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama menunjukkan kinerja kurang baik, Sedangkan analisis *Return on Equity* menunjukkan laporan kinerja Tidak Baik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan maka penulis memberikan saran dan masukkan sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi
 - a. Koperasi harus mampu meningkatkan *Current ratio* dan *cash ratio* yang memiliki kinerja yang kurang baik agar koperasi berada di keadaan yang likuid yang dapat dilakukan dengan cara mengendalikan Hutang Lancar.
 - b. Koperasi harus membuat budget utang untuk mengendalikan jumlah utang yang ada pada koperasi dan koperasi harus mampu meningkatkan total aktiva agar solvabilitas koperasi bisa selalu terjaga.
 - c. Harus melakukan analisis terhadap rasio keuangan secara teratur setiap tahunnya agar dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, Menganalisis Tingkat Kesehatan Koperasi dan Menjadikan Periode Penelitian Selama 10 Tahun.

Daftar Pustaka

- Anwar, Mokhammad.2019.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*.Penerbit Kencana.Jakarta
- Deniyanto, Risci Dwi."**Analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam (KSP) Bina Usaha Utama Tahun 2012-2014.**" Universitas Dian Nuswantoro, Semarang (2015).
- Hariyanto,Dedy dan S.Fitriana. "**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Sandhy Putra Makmur Perwakilan Pontianak**". Jurnal Manajemen Motivasi 10.1 (2015): 218-224.
- Handini,Sri.2020.*Manajemen Keuangan*.Penerbit Scopindo Media Pustaka.Surabaya.
- Hartono.2018. *Konsep Analisis Laporan Keuangan&SPSS*. Penerbit Deepublish,Yogyakarta
- Hery.2015.*Analisis Kinerja Manajemen*. Penerit Grasindo.Jakarta
- Jatmiko, Dadang Prasetyo.2017.*Pengantar Manajemen Keuangan*.Penerbit Diandra Kreatif. Yogyakarta
- Kasmir.2012.*Manajemen Perbankan*.PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- 2014.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Muljono, Djoko.2012.*Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Penerit CV Andi Offset. Yogyakarta
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*.Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor No.06 Tahun 2006/Per/M.KUKM/V
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 Tentang Perkoperasian
- Saraswati,Lukyta, dan Yadnyana I ketut. 2014. *pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada koperasi simpan pinjam*. Kota Denpasar,Universitas Udayana.

Sattar.2017. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*.Penerbit Deepublish.Yogyakarta

Siyoto, Sandu.2015. *Dasar Metodologi Penelitian*.Yogyakarta

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Lampiran 1

Aktiva Lancar dan Hutang Lancar Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2016	1.467.262.477	1.447.595.658
2017	2.392.891.643	2.099.000.000
2018	2.751.988.655	2.341.000.000
2019	2.880.223.499	2.346.000.000

Sumber: Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama, 2021

Lampiran 2

Kas dan Hutang Lancar Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama

Tahun	Kas	Hutang Lancar
2016	37.580.916.67	1.447.595.658
2017	207.568.851	2.099.000.000
2018	311.825.024	2.341.000.000
2019	243.267.506	2.346.000.000

Sumber: Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama, 2021

Lampiran 3

Total Utang dan Total Aktiva Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama

Tahun	Total Utang	Total Aktiva
2016	1.447.595.685,00	1.496.167.477,00
2017	2.099.000.000	2.427.761.643
2018	2.341.000.000	2.788.203.447
2019	2.346.000.000	2.902.816.124

Sumber: Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama, 2021

Lampiran 4

Total Utang dan Total Modal Sendiri Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama

Tahun	Total Utang	Total Modal Sendiri
2016	1.447.595.685,00	48.571.819
2017	2.099.000.000	328.761.643
2018	2.341.000.000	447.203.447
2019	2.346.000.000	556.816.124

Sumber: Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama, 2021

Lampiran 5

Pendapatan dan Total Aktiva Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama

Tahun	Pendapatan	Total Aktiva
2016	117.046.535,00	1.496.167.477,00
2017	505.723.127,86	2.427.761.643
2018	556.138.000,13	2.788.203.447
2019	536.392.863,27	2.902.816.124

Sumber: Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama, 2021

Lampiran 6

Pendapatan, Aktiva Lancar dan Hutang Lancar Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama

Tahun	Pendapatan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2016	117.046.535,00	1.446.262.477,00	1.447.595.685,00
2017	505.723.127,86	2.392.891.643	2.099.000.000
2018	556.138.000,13	2.751.998.665	2.341.000.000
2019	556.138.000,13	2.880.223.499	2.346.000.000

Sumber: Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama, 2021

Lampiran 7

SHU dan Total Pendapatan Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama

Tahun	SHU	Total Pendapatan
2016	(4.728.181,00)	117.046.535,00
2017	57.361.643,23	505.723.127,86
2018	30.701.824,67	556.138.000,13
2019	31.967.001,60	536.392.863,27

Sumber: Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama, 2021

Lampiran 8

SHU Bersih dan Modal Sendiri Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama

Tahun	SHU Bersih	Modal Sendiri
2016	(4.728.181,00)	48.571.819,00
2017	57.361.643,23	328.761.643
2018	30.701.824,67	447.203.446,55
2019	31.967.001,60	556.816.124

Sumber: Koperasi Konsumen Ponta Sejahtera Bersama, 2021